

Market Review & Outlook

- BI Tahan Suku Bunga di 3,50%, IHSG -0.23%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Mekuat Terbatas (5,960—6,125).

Today's Info

- TPIA Bagi Dividen Rp31,6/Saham
- Laba Bersih PYFA Naik 137%
- ROTI Buyback Saham Rp480 Miliar
- Produksi Nikel INCO Turun 14% di Q1/2021
- BBYB Akan Right Issue 10 Miliar Saham
- Pendapatan ACST Naik di Kuartal 1-2021

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
EXCL	Spec.Buy	2,080-2,120	1,965
SCMA	Spec.Buy	1,700-1,750	1,520
SMRA	Trd. Buy	1,025-1,050	950/935
TINS	Trd. Buy	1,645-1,690	1,510/1,47
CPIN	S o S	7,375-7,200	7,900

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	22.8	3,314

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
TMAS	21 April	EMGS
BTPS	21 April	EMGS
BTPN	22 April	EMGS

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
CINT	Cash Div	1	22 April
ASGR	Cash Div	9	22 April
TPIA	Cash Div	31.6	23 April

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

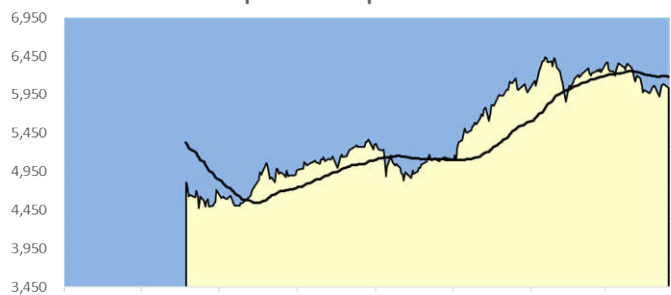
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
AGRS	20:13	170	10 Mei
DNAR	13:4	186	22 Okt

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

April 2020 - April 2021



JSX DATA

Volume (Million Shares)	12,224	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,518	5,960	6,080
Frequency (Times)	841,216	5,900	6,125
Market Cap (Trillion IDR)	7,148	5,880	6,170
Foreign Net (Billion IDR)	(107.97)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,038.32	-14.22	-0.23%
Nikkei	29,100.38	-584.99	-1.97%
Hangseng	29,135.73	29.58	0.10%
FTSE 100	6,859.87	-140.21	-2.00%
Xetra Dax	15,129.51	-238.88	-1.55%
Dow Jones	33,821.30	-256.33	-0.75%
Nasdaq	13,786.27	-128.50	-0.92%
S&P 500	4,134.94	-28.32	-0.68%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	67	-0.5	-0.72%
Oil Price (WTI) USD/barel	63	-0.8	-1.20%
Gold Price USD/Ounce	1,771	-16.7	-0.93%
Nickel-LME (US\$/ton)	15,989	-82.3	-0.51%
Tin-LME (US\$/ton)	28,150	96.5	0.34%
CPO Malaysia (RM/ton)	28,053	51.0	1.22%
Coal EUR (US\$/ton)	73	-0.8	-1.08%
Coal NWC (US\$/ton)	89	-1.1	-1.27%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,498	-50.0	-0.34%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,724.6	0.05%	1.32%
MA Mantap Plus	1,810.1	1.25%	31.15%
MD Obligasi Dua	2,240.2	2.54%	11.8%
MD Obligasi Syariah	1,861.3	1.88%	4.52%
MA Greater Infrastructure	1,049.8	-5.34%	24.91%
MA Maxima	914.2	-3.78%	28.5%
MA Madania Syariah	1,280.8	-0.44%	22.48%
MA Multicash Syariah	440.0	0.36%	2.59%
MA Multicash	1,613.2	0.09%	2.89%
MD Kas	1,780.9	0.38%	6.22%
MD Kas Syariah	1,333.0	-0.26%	-7.35%

Market Review & Outlook

BI Tahan Suku Bunga di 3,50%, IHSG -0.23%. Pada perdagangan Selasa, 20 April IHSG sempat berada pada level 5,997, namun ditutup melemah tipis -0.23% ke level 6,038. Asing kembali mencatatkan jual bersih Rp140Miliar. Saham pendatang baru, TAPG menjadi *top foreign nett sell* dengan transaksi jual -178,6Miliar namun ditutup di zona hijau +5.1%, selanjutnya ada dua bank BUMN BUKU IV, BBRI dan BMRI yang masing-masing *foreign outflow* sebanyak -73.1Miliar dan -23.9Miliar yang sama sama ditutup di zona merah. Sementara TLKM, TBIG, dan ASII menjadi *top foreign nett buy*.

Sebanyak 8 dari 11 sektor menguat dengan penguatan dipimpin oleh sektor IDXHealth yang salah satunya dipengaruhi oleh publikasi laporan keuangan beberapa emiten yaitu : PYFA, dan IRRA yang cemerlang di kuartal 1/2021. Sementara sektor IDX Finance menjadi sektor dengan pelemahan terdalam, bisa jadi penyebabnya karena laporan dari BI dimana penyaluran kredit turun 4.13% secara tahunan.

Pada Selasa, 20 April Bank Indonesia kembali mengumumkan Suku Bunga Acuan yang dipertahankan sebesar 3.50% dengan suku bunga *deposit Facility* sebesar 2,75%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 4,25%.

Sementara dari mata uang, rupiah sempat menguat 0,45% ke level Rp14.480/US\$ namun jelang penutupan, ditutup di level Rp14.495/US\$ atau menguat +0.34%.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,960—6,125). IHSG pada perdagangan kembali kemarin ditutup melemah berada di level 6,038. Indeks berpeluang mengalami konsolidasi dan bergerak menguji resistance level di 6,080. MACD yang mengalami golden cross memberikan peluang terjadinya penguatan. Akan tetapi bearish crossover pada stochastic berpotensi menghambat laju penguatan indeks. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Today's Info

TPIA Bagi Dividen Rp31,6/Saham

- Emiten petrokimia, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk., akan membagikan dividen US\$38,5 juta atau setara Rp31,6 per saham untuk tahun buku 2020. Akhir periode perdagangan saham dengan hak dividen (cum dividen) di pasar reguler dan negosiasi pada 23 April 2021.
- Cum dividen di pasar tunai pada 27 April 2021. Awal perdagangan saham tanpa hak dividen (ex dividen) di pasar reguler dan negosiasi pada 26 April 2021, sedangkan ex dividen di pasar tunai pada 28 April 2021
- Tanggal pembayaran dividen pada 4 Mei 2021. Adapun, jumlah dividen itu setara dengan 75 persen dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar US\$51,5 juta pada 2020.
- Sebagai catatan, perolehan laba 2020 itu melesat 124,4 persen daripada perolehan 2019 sebesar US\$22,88 juta. (Sumber : Bisnis)

Laba Bersih PYFA Naik 137%

- PYFA mencatat pertumbuhan laba bersih 137% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penjualan bersih PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) pada 2020 juga mengalami kenaikan sebesar 12% dibandingkan dengan 2019. Kenaikan penjualan ini terutama didorong oleh pertumbuhan produk vitamin dan suplemen ditambahkan kenaikan penjualan produk alat kesehatan.
- Peningkatan penjualan dikombinasikan dengan efisiensi biaya menghasilkan pertumbuhan EBITDA sebesar 78% dibandingkan tahun sebelumnya dengan peningkatan rasio EBITDA terhadap penjualan bersih menjadi 15% dari 9% pada tahun sebelumnya. Pada akhir tahun 2020, posisi kas PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) berada pada Rp9,63 miliar dan total aset pada Rp228,58 miliar.
- Total aset bertumbuh 20% dibandingkan dengan 2019. Untuk menunjang kinerja perusahaan, PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) pada awal tahun telah menerbitkan obligasi dengan nilai Rp300 Miliar yang akan digunakan untuk pengembangan produk dan bisnis.
- Selain itu, PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) mendirikan kantor perwakilan PYFA di Korea Selatan dan juga mendirikan empat anak usaha baru yang berasal dari dana operasional perusahaan. (Sumber : Media Indonesia)

ROTI Buyback Saham Rp480 Miliar

- PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) berencana melakukan pembelian kembali (*buyback*) saham perseroan. Adapun saham yang akan dibeli maksimum 300 juta saham dengan total nilai saham maksimum Rp480 miliar.
- Dikutip dari keterbukaan informasi BEI, Selasa (20/4/2021), *buyback* saham akan dilakukan secara bertahap dalam kurun waktu tiga bulan, mulai 20 April 2021 hingga 19 Juli 2021. Perseroan membatasi harga *buyback* maksimal Rp1.600 per saham.
- Pelaksanaan pembelian kembali saham ini juga tidak berdampak terhadap pendapatan Perseroan, oleh karena itu tidak terdapat perubahan atas proforma laba Perseroan
- Pelaksanaan *buyback* saham tidak mengakibatkan penurunan pendapatan dan tidak memberikan dampak atas biaya pembiayaan produsen Sari Roti ini, mengingat dana yang digunakan adalah dana internal Perseroan yang berasal dari kegiatan operasional
- *Buyback* ini juga memberikan fleksibilitas bagi Perseroan dalam mengelola modal jangka panjang, dimana saham treasury dapat dijual di masa yang akan datang dengan nilai yang optimal jika Perseroan memerlukan penambahan modal. (Sumber : Bisnis)

Today's Info

Produksi Nikel INCO Turun 14% di Q1/2021

- Realisasi produksi nikel dalam mate PT Vale Indonesia Tbk (INCO) pada kuartal I 2021 turun 14 persen jika dibanding periode yang sama pada tahun lalu.
- Perusahaan yang sahamnya sebagian kini sudah dimiliki PT Aneka Tambang Tbk ini mencatatkan produksi nikel dalam mate dalam kurun waktu Januari hingga Maret mencapai 15.198 metrik ton (MT) dari posisi para periode yang sama di tahun lalu 17.614 MT. Realisasi produksi tersebut juga tidak melebihi realisasi produksi akhir tahun lalu atau kuartal IV 2020 sebesar 16.445 MT.
- Pada kuartal pertama 2021, perseroan berhasil mempertahankan keandalan operasionalnya setelah upaya INCO menangani pandemi C19 yang semakin terarah.
- Masih lebih rendahnya realisasi produksi pada kuartal I tahun ini lantaran adanya aktivitas pemeliharaan alat-alat produksi. Target produksi 2021 adalah sekitar 64 ribu ton. Perseroan juga merencanakan membangun kembali salah satu tanur listrik (Sumber : Republika)

BBYB Akan *Right Issue* 10 Miliar Saham

- Emiten perbankan PT Bank Neo Commerce Tbk. (BBYB) menyiapkan penawaran umum terbatas (PUT) IV dan V masing-masing sebanyak 5 miliar saham dengan masing-masing nilai nominal Rp100,- dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD).
- BBYB akan meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 28 Mei 2021 untuk aksi korporasi itu.
- Jika disetujui, rencana PUT dilakukan dalam jangka waktu 12 bulan setelah RUPSLB. Pemegang saham biasa yang tidak melaksanakan haknya dalam rights issue itu akan mengalami penurunan persentase kepemilikan atau dilusi.
- Per 31 Maret 2021, pemegang saham BBYB ialah PT Akulaku Silvrr Indonesia 24,98%, PT Gozco Capital 20,13%, PT Asabri (Persero) 16,83%, Yellow Brick Enterprise Ltd. 11,1%, dan masyarakat 26,96%. (Sumber : IDN Financial)

Pendapatan ACST Naik di Kuartal 1-2021

- PT Acset Indonusa Tbk (ACSET) mencatatkan pendapatan pada kuartal I-2021 sebesar Rp381,05 miliar atau turun 20,2% dibandingkan periode yang sama tahun 2019 sebesar Rp477,61 miliar. Namun perseroan berhasil menyusutkan rugi bersih pada kinerja 2020 sebesar 35,97%.
- ACSET masih terus menjalankan upaya perbaikan internal untuk mencapai operational excellence yang berjalan di berbagai aspek untuk meningkatkan kinerja sekaligus mempersiapkan diri menyongsong pemulihan yang akan terjadi di industri konstruksi di waktu mendatang
- Pada periode tersebut, ACSET meraih kontrak baru sebesar Rp142,29 miliar, terdiri atas proyek fondasi dan infrastruktur. ACSET terus berpartisipasi aktif dalam berbagai peluang yang tersedia disertai dengan disiplin finansial secara terus-menerus, kata idot, Selasa (20/4/2021). (Sumber : IDN Financial)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas

Menara Bank Mega Lt. 2
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
 Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.

DAILY INFO

21 April 2021

DAILY INFO

21 April 2021